

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Museum adalah gedung yang digunakan sebagai tempat untuk pameran tetap benda-benda yang patut mendapat perhatian umum, seperti peninggalan sejarah, seni, dan ilmu; tempat menyimpan barang kuno. Museum berasal dari kata *mouseion* (Yunani). Istilah museum merujuk pada nama kuil untuk sembilan Dewi Muses. Anak dari Dewa Zeus. Dewi Muses melambangkan ilmu dan kesenian.

Museum terkait dengan koleksi barang-barang antik atau seni disertai adanya perpustakaan untuk membantu memberikan informasi temuannya kepada khalayak. Museum berkembang seiring berkembangnya ilmu pengetahuan. Sementara manusia semakin membutuhkan bukti-bukti otentik terkait dengan sejarah. Koleksi museum bisa bahan studi oleh kalangan akademis, dokumentasi keunikan dan sejarah masyarakat tertentu dan dokumentasi pemikiran yang berguna bagi masa depan. Benda-benda yang disimpan biasanya merupakan karya seni, fosil (sisa makhluk hidup yang membatu), artefak (alat hasil kebudayaan), manuskrip dan lain sebagainya.

Museum pada jaman dahulu merupakan salah satu wisata yang sering dikunjungi oleh masyarakat, dari yang muda, sampai yang tua sangat banyak

sekali orang-orang yang gemar mengunjungi museum untuk belajar dan menambah informasi tentang temuan-temuan kuno. Tetapi pada jaman sekarang, minat masyarakat saat ini sangat kurang untuk mengunjungi museum. Banyak yang berpendapat bahwa museum merupakan wisata membosankan dikarenakan hanya itu-itu saja tidak ada hal menarik lainnya untuk menjadi alasan berkunjung kesana dan juga museum saat ini di juluki “wisata jadul” (jaman dahulu). Ini merupakan permasalahan bagi instansi museum karena adanya statement tersebut membuat minat masyarakat saat ini sangat kurang. Dikhawatirkan apabila pada jaman sekarang tidak ada lagi yang ingin berkunjung ke Museum.

Pihak Museum khususnya perlu membuat gebrakan yang dimana museum dapat kembali menjadi salah satu wisata yang menarik untuk dikunjungi, dan juga menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk menambah pengetahuan tentang sejarah temuan-temuan geologi yang ada di Indonesia. Sesuai pada trend jaman sekarang, masyarakat saat ini sangat gemar melakukan selfie dan berfoto ria ditempat yang bagus, bersama teman teman maupun seorang diri. Selain itu masyarakat senang dengan adanya wisata kuliner.

Dengan demikian, dalam hal meningkatkan minat kepada masyarakat, Museum Geologi memiliki tugas yaitu memperkenalkan ide-ide, menambah wawasan mengenai sesuatu yang berhubungan dengan instansi sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk kembali lagi, hal ini mengingat masyarakat

butuh pengetahuan agar menambah wawasan masyarakat untuk paham temuan-temuan dan kekayaan alam di Indonesia.

Di era digital seperti ini meyakinkan bahwa setiap informasi akan lebih efektif tersampaikan dengan cepat melalui *gadget* maupun alat elektronik lainnya untuk mengetahui perkembangan dari perusahaan. Dengan berkembangnya teknologi pula tentunya memudahkan setiap perusahaan mempertahankan eksistensinya dan berbagai strategi dapat dilakukan guna mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menggunakan strategi yang dimana keberhasilan atau kegagalan suatu rencana yang dilakukan merujuk kepada strategi komunikasi khususnya untuk meningkatkan minat *followers* untuk berkunjung ke Museum.

Tetapi untuk mencapai tujuan suatu strategi, diperlukannya menunjuk bagaimana taktik yang direncanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Demikian pula Strategi Komunikasi adalah sebuah perpaduan antara Perencanaan atau *Planning* seperti yang dijelaskan oleh ahli, yaitu :

“Strategi komunikasi merupakan perpaduan antara perencanaan komunikasi (*Communication Planning*) dan manajemen komunikasi (*Communication Management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*Approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi. Strategi komunikasi merupakan penentu berhasil

atau tidaknya kegiatan komunikasi berupa pesan yang disampaikan melalui berbagai media dapat secara efektif diterima. Dengan demikian, strategi komunikasi, baik secara makro (*flamed multi media strategi*) maupun secara mikro (*single communication medium strategi*) mempunyai fungsi ganda”. (Effendy, 2000 : 300).”

Dengan itu Strategi Komunikasi merupakan hal yang tidak mudah untuk dilakukan oleh siapapun dengan cara langsung maupun melalui saluran (Media) yang pada saat ini dengan mudah dicari dimana dan kapanpun, ini adalah tuntutan perusahaan untuk menentukan strategi yang tepat untuk mencapai sebuah tujuan tersebut.

Salah satunya yaitu Museum Geologi yang melakukan Strategi Komunikasi dengan menggunakan Media Sosial atau yang sering kita sebut dengan (Medsos). Museum Geologi memilih menggunakan Media Sosial Instagram dengan akun bernama @geomuzee untuk melakukan perencanaan dan pelaksanaan dari Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh Museum Geologi untuk meningkatkan minat berkunjung masyarakat.

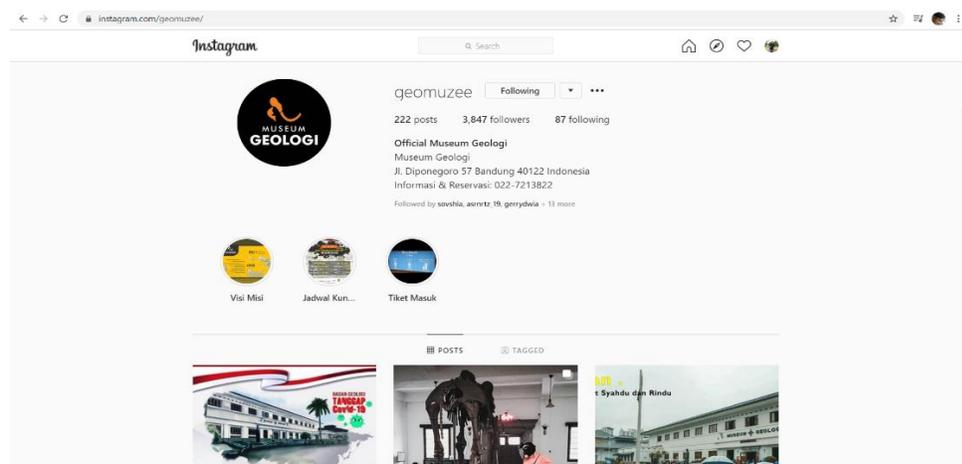
Instagram adalah salah satu media sosial yang tengah digandrungi banyak orang. Penggunaannya pun sangat beragam, mulai dari anak remaja hingga orangtua. Mulai dari pelajar hingga pebisnis. Media sosial yang fokus pada platform berbagi foto dan video ini makin meroket popularitasnya.

Seperti yang kita ketahui bahwa pengguna Instagram di Indonesia Hingga November 2019, jumlah pengguna aktif bulanan dilaporkan telah

mencapai 61.610.000. Artinya, 22,6 persen, atau nyaris seperempat total penduduk Indonesia, adalah pengguna Instagram (Sumber : Kompas.com). Hal tersebut menjadi alasan kenapa Instagram dipilih untuk dijadikan Saluran Media Strategi Komunikasi oleh Museum Geologi.

### Gambar 1.1

#### Profil Akun Instagram Museum Geologi



*Sumber : Instagram @geomuzee*

Dalam mengoperasikan Akun Instagram @geomuzee ini, sering kali memuat tentang informasi temuan-temuan geologi dan kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh Museum Geologi dari kegiatan formal sampai kegiatan non-formal. Seperti contohnya yaitu pertemuan dengan Menteri ESDM dan kegiatan-kegiatan yang mengundang dan menarik minat masyarakatnya, Untuk jumlah pengikut akun Instagram @geomuzee saat ini sebanyak 3.847.

Menurut uraian yang telah dijelaskan mengenai hal tersebut, peneliti lebih menekankan pada Instagram @geomuzee sebagai alat Strategi komunikasi dari Museum Geologi . Peneliti menganggap bahwa Kajian ini menarik untuk diteliti dan memahami proses pembuatan sebuah strategi lalu di posting ke Instagram berupa gambar dan caption yang dapat menarik minat *followers* untuk berkunjung ke Museum Geologi. Dari permasalahan latar belakang tersebut maka peneliti membuat judul penelitian sebagai berikut:

**”Strategi Komunikasi Museum Geologi Kota Bandung Melalui Instagram @geomuzee (Studi Deskriptif Tentang Strategi Komunikasi Museum Geologi Kota Bandung Melalui Instagram @geomuzee Dalam Meningkatkan Minat *Followers* Untuk Berkunjung.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti menentukan perumusan masalah sebagai berikut :

### **1.2.1 Rumusan Masalah Makro**

Bagaimana Strategi Komunikasi Museum Geologi Kota Bandung Melalui Instagram @geomuzee Dalam Meningkatkan Minat *Followers* Untuk Berkunjung?

### 1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana **Perencanaan** Museum Geologi Kota Bandung Melalui Instagram @geomuzee Dalam Meningkatkan Minat *Followers* Untuk Berkunjung?
2. Bagaimana **Tujuan** Museum Geologi Kota Bandung Melalui Instagram @geomuzee Dalam Meningkatkan Minat *Followers* Untuk Berkunjung?
3. Bagaimana **Pesan** Museum Geologi Kota Bandung Melalui Instagram @geomuzee Dalam Meningkatkan Minat *Followers* Untuk Berkunjung?
4. Bagaimana **Kegiatan** Museum Geologi Kota Bandung Melalui Instagram @geomuzee Dalam Meningkatkan Minat *Followers* Untuk Berkunjung?

### 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adanya maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan pada saat penelitian adalah sebagai berikut :

#### 1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk menjelaskan dan menguraikan tentang Strategi Komunikasi Museum

Geologi Kota Bandung Melalui Instagram @geomuzee Dalam Meningkatkan Minat *Followers* Untuk Berkunjung.

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. **Perencanaan** Museum Geologi Kota Bandung Melalui Instagram @geomuzee Dalam Meningkatkan Minat *Followers* Untuk Berkunjung
2. **Tujuan** Museum Geologi Kota Bandung Melalui Instagram @geomuzee Dalam Meningkatkan Minat *Followers* Untuk Berkunjung.
3. **Pesan** Museum Geologi Kota Bandung Melalui Instagram @geomuzee Dalam Meningkatkan Minat *Followers* Untuk Berkunjung.
4. **Kegiatan** Museum Geologi Kota Bandung Melalui Instagram @geomuzee Dalam Meningkatkan Minat *Followers* Untuk Berkunjung.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun secara teoritis peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat, sejalan dengan tujuan penelitian di atas.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan Ilmu Komunikasi secara umum, konteks Strategi Komunikasi dan berguna bagi *Public Relations* khususnya yang menerapkan *Cyber Public Relations*

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Adapun kegunaan penelitian ini tidak hanya pada aspek teoritis saja tetapi juga pada kegunaan praktisnya yang diharapkan dapat membantu memecahkan masalah pada objek yang diteliti, yaitu :

##### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti untuk menambah pengalaman serta pengetahuan. Sebagai satu bentuk aplikasi kajian yang selama studi diperoleh secara teori, pada literatur peneliti akan mengkaji secara langsung tentang Strategi Komunikasi Museum Geologi Kota Bandung Melalui Instagram @geomuzee Dalam Meningkatkan Minat *Followers* Untuk Berkunjung.

## 2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih informasi serta dijadikan literatur tentang kajian Strategi Komunikasi Museum Geologi Kota Bandung Melalui Instagram @geomuzee Dalam Meningkatkan Minat *Followers* Untuk Berkunjung.

## 3. Bagi Museum Geologi

Hasil Penelitian secara praktis diharapkan berguna bagi Museum Geologi Bandung sebagai informasi dan sumbangsih pemikiran pengembangan perencanaan Strategi Komunikasi dalam meningkatkan minat *followers* untuk berkunjung ke museum geologi.